GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar :REPUBLIKA **Tanggal** : 21 APRIL 2006
Subyek :MENNEG LH **Hari** : Minggu
Halaman : 1

Menneg LH: Bumi Bisa Tenggelam

JEMBER -- Menneg Lingkungan Hidup (LH) Rachmat Witoelar mengingatkan, dampak paling mengerikan dari kerusakan lingkungan adalah udara di muka bumi akan sesak, dan bahkan semua manusia akan tenggelam.

"Salah satu contohnya adalah banyaknya emisi gas buang atau C02 yang akan menyebabkan bumi menjadi sumpek dalam 10 hingga 20 tahun ke depan," katanya dalam seminar tata ruang di Jember, Jatim, Rabu (19/4). Selain itu, akibat memanasnya suhu di permukaan bumi, es di kutub akan mencair, sehingga kenaikan air laut bisa mencapai enam hingga tujuh meter. Pada kenaikan seperti itu, seluruh permukaan bumi akan tenggelam.

"Sekarang tinggal pilih, kita ini mau mati *sumpek* atau mati *kelelep* (tenggelam), Makanya kalau ada banyak peringatan mengenai lingkungan itu, jangan main-main karena dampaknya luar biasa," ujar Rachmat. Ia mengemukakan, kondisi bumi itu seperti bola yang di luarnya diselimuti oleh plastik. Manusia dan makhluk lainnya berada di antara bagian luar bola dan bagian dalam plastik tersebut. "Makanya kalau udara dan alam ini dikotori oleh kita, maka pada hakekatnya adalah kita ini mengotori diri sendiri," tuturnya.

Unsyiah Buka Lagi Prodi Psikologi

BANDA ACEH -- fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta mendukung pembukaan Program Studi (Prodi) Psikologi pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh, untuk mencetak tenaga ahli bidang kejiwaan.

Rektor Unsyiah, Dr Darni M Daud MA pada *workshop* Sosialisasi dan Renacana Kerja Pendirian Prodi Psikologi tersebut di Banda Aceh, Rabu (19/4), menyatakan, dengan dibantu UGM, Unsyiah siap membuka Prodi psikologi, baik sumber daya manusia (SDM) maupun sarananya.

Hadir pada *workshop* yang diikuti sejumlah dosen dan LSM tersebut di antaranya Dekan Fakultas Psikologi UGM, Prof dr M Noor Rochman Hadjam, yang turut memberi dukungan dibukanya program studi tersebut. Menurut Darni, dibukanya Prodi Psikologi, karena masalah kesehatan masyarakat termasuk gangguan kesehatan mental meningkat di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) pascamusibah tsunami 26 Desember 2004 yang menewaskan ratusan ribu warga.

Musibah yang maha dasyat tersebut masih meninggalkan trauma bagi masyarakat yang selamat, di antaranya ada yang kehilangan harta benda, anak, ibu, bapak, istri, suami, dan saudara terdekatnya. "Mungkin masalah fisik yang mengalami rusak, seperti rumah langsung bisa dibangun kembali, tapi masalah psikologi membutuhkan waktu lama dan tidak cukup dengan satu atau dua tahun," ujarnya.

(ant)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup